

**Analisis Frekuensi Serangan Partai Penyisihan Cabang Olahraga Muay thai Kelas
48 Kg Putra pada PON XX Papua Tahun 2021
Andika*, Irmantara Subagio***

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

[*Andika18095@mhs.unesa.ac.id](mailto:Andika18095@mhs.unesa.ac.id)

Abstrak

Muay thai merupakan bela diri yang berasal dari Negara Thailand di sebut dengan seni delapan tungkai yang artinya menggunakan teknik seperti tendangan, pukulan, siku lengan dan lutut. Bela diri ini lawan saling bertukar pukulan untuk saling menjatuhkan dan untuk memenangkan pertandingan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serangan, jumlah pukulan, jumlah tendangan, jumlah serangan sikut (*Elbow*) dan serangan lutut (*Knee*). yang dilakukan oleh atlet dalam tiga pertandingan partai penyisihan cabang olahraga muay thai kelas 48 kg putra pada PON XX Papua tahun 2021 yang di menangkan dalam 7 ronde. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 pertandingan partai penyisihan cabang olahraga muay thai kelas 48 kg putra pada PON XX Papua tahun 2021 yang sudah di *download* dari kanal *website* Youtube.com dari awal sampai akhir tanpa proses pengeditan. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik analisis notasi. Kesimpulan dari ini adalah serangan pukulan, serangan tendangan, serangan sikut (*Elbow*), dan serangan lutut (*Knee*). Serangan pukulan yang paling sering dilancarkan oleh Atlet dalam tiga partai penyisihan dengan total 191 pukulan mengenai, serangan tendangan menjadi serangan kedua yang banyak mengenai sasaran dengan total 71 kali, serangan ketiga yang banyak mengenai adalah serangan lutut (*Knee*) jumlah total 40 mengenai. Serangan terakhir yang jarang di gunakan adalah serangan sikut (*Elbow*) sebanyak 6 mengenai sasaran dalam 3 pertandingan yang sudah di gelar dalam Pekan Olahraga Nasional Papua Tahun 2021.

Kata Kunci: Analisis, Serangan, Muay thai,

Abstract

Muay thai is a martial arts originating from Thailand which is called the art of eight legs which means using techniques such as kicks, punches, elbows, arms and knees. In this martial arts opponents exchange blows to knock each other down and to win the match. The purpose of this study was to determine the attack, the number of punches, the number of kicks, the number of elbow attacks and knee strikes. carried out by athletes in the three preliminary matches of the men's 48 kg class muay thai sport at the XX Papua PON 2021 which were won in 7 rounds. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The subjects in this study were 3 matches for the men's 48 kg class abang muay thai at PON XX Papua in 2021 which had been downloaded from the Youtube.com website channel from beginning to end without any editing process. The instrument in this research is to use notation analysis technique. The conclusion of this is a punch attack, kick attack, elbow attack (Elbow), and knee attack (Knee). The most frequent hitting attacks by athletes in the three preliminary matches with a total of 191 hits, the kick attack became the second attack that hit the target with a total of 71 times, the third attack that hit the most was the knee attack (Knee) with a total of 40 hits. The last attack that is rarely used is the elbow strike (Elbow) as many as 6 on target in 3 matches that have been held in the Papua National Sports Week 2021.

Keywords: Analysis, Attack, Muay thai,

PENDAHULUAN

Olahraga adalah sebuah proses pendidikan yang mampu memanfaatkan semua aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan yang holistik dalam kualitas orang, baik dalam hal fisik, mental, maupun emosional. Olahraga adalah memperlakukan orang dalam sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.(Fallis, 2013)

Olah raga bela diri merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat kombinasi gerak seni, gerak teknik membela diri dan olahraga dimana terdapat juga muatan budaya masyarakat (Maulana, 2010:56). Selain dapat digunakan sebagai teknik membela diri, cabang olah raga bela diri saat ini digunakan sebagai ajang perlombaan. Salah satu cabang olah raga beladiri yang digunakan sebagai ajang perlombaan adalah bela diri muay thai (Khakiki et al., n.d.)

Muay thai merupakan bela diri yang berasal dari Negara Thailand di sebut dengan seni delapan tungkai yang artinya menggunakan teknik seperti tendangan, pukulan, siku lengan dan lutut. Bela diri ini lawan saling bertukar pukulan untuk saling menjatuhkan dan untuk memenangkan pertandingan. (Abdi, 2019)

Sejarah singkatnya di mulai pada abad ke-12 M di kerajaan Thai. Pada masa kerajaan tersebut terjadi peperangan dengan alat seadanya (Abdi, 2019) Di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini mulai di kenal oleh masyarakat termasuk indonesia yang terdapat induk organisasi muay thai Indonesia yaitu PBMI (Pengurus Besar Muay thai Indonesia) yang di dirikan pada tanggal 27 Desember 2013. Muay thai mengalami perkembangan yang sangat signifikan sejak di adakan sosialisasi dan kejuaraan serta terbentuknya pengurus Muay thai di Provinsi, Kota, dan Kabupaten se Indonesia.

Cabang olahraga muay thai belum pernah di pertandingan dalam multi event PON. Pertama kali di pertandingan pada eksibisi PON XIX Jawa Barat 2016. Karena mempunyai potensi yang sangat luar biasa maka PON XX Papua 2021 cabor muay thai resmi di pertandingan untuk yang pertama kalinya. Provinsi Papua menjadi penyelenggara PON XX Tahun 2021, cabor muay thai berada di Gor STT GIDI Kecamatan Sentani, Kabupaten Jayapura Provinsis Papua.

Dalam pertandingan cabang olahraga muay thai ini terdapat beberapa nomor kelas tanding yang di pertandingan yang berjumlah sebanyak 15 kelas

yang terdiri dari 8 kelas putra dan 7 kelas putri . untuk kelas putra terdiri dari kelas dan batas umur 26 tahun , -45 kg batas umur 25 tahun , -48 kg batas umur 26 tahun , -54 kg batas umur 26 tahun , -57 kg batas umur 26 tahun , -60 kg batas umur 26 tahun , -63,5 kg batas umur 26 tahun , -67 kg batas umur 26 tahun , -73 kg batas umur 18 tahun , -75 kg batas umur 26 tahun . Untuk kelas putri terdiri dari kelas dan batas usia 26 tahun , -43 kg batas usia 26 tahun , -45 kg batas usia 26 tahun , -48 kg batas usia 18 tahun , -51 kg batas usia 26 tahun , -54 kg batas usia 26 tahun , -57 kg batas usia 18 tahun , -60 kg batas usia 26 tahun . (THB PON : 2021). Jumlah atlet pada cabang olahraga muay thai yang ada di pertandingan PON XX tahun 2021 di Papua berjumlah 129 atlet yang terbagi dalam dua kategori kelas *Wai Khru* putra dan putri serta kelas tanding putra dan putri. Pada artikel ini akan di jelaskan tentang “ Analisis Frekuensi Serangan Partai Penyisihan Cabang Olahraga Muay thai Kelas 48 Kg Putra pada PON XX Papua Tahun 2021

Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis gerakan pukulan, tendangan, serangan sikut (*elbow*) dan serangan (*knee*). Penelitian Analisis Performa (AP) tidak semua berfokus pada bentuk analisis notasi. Analisis notasi merupakan cara mengukur banyak perilaku untuk pertandingan, menghasilkan matriks kerja berbasis angka, mayoritas dalam upaya untuk mencari tahu hubungan sebab akibat; misalnya, pola serangan yang sering di gunakan. Tetapi, baru-baru ini, peran analisis notasi sangat berkembang serta proliferasi terkait posisi dan pembahasan dalam olahraga(Armin et al., 2015) analisis notasi sudah muncul sebagai hasil dari penelitian ini yang sudah mengidentifikasi keterbatasan dalam sebuah proses pelatihan. Ini bisa di katakana sebagai memori retensi pelatih elit (Laird & Waters, 2008) sifat subjektif dalam evaluasi pelatih; dan tekanan dimana pelatih mengamati kinerja(“Essentials Perform. Anal.,” 2007) ada beberapa masalah namun sering hiraukan adalah dalam keterbatasan sudut pandang pelatih yang hanya dapat melihat atau mengamati dari tingkatan level pertandingan dan juga menangani berbagai banyak gangguan kontekstual seperti suara teriakan penonton dan insiden tak terduga dalam pertandingan. Ada dua macam analisis, yaitu analisis sistematis dan analisis notasi. Sebagai analisis sistematis kinerja pertandingan dan beberapa penelitian sudah berusaha untuk memberikan pemahaman yang sangat baik tentang pentingnya parameter terkait kinerja kunci kuantitatif yang terkait dengan keberhasilan dalam olahraga combat (Armin et al., 2015). Dalam menetapkan variabel sangat penting bagi kinerja tertentu, analisis notasi sebelumnya sudah digunakan untuk menyajikan data maupun sebagai rasio upaya tujuan; sukses, tidak berhasil, persentase target dan tingkat keefektifan dalam serangan. Untuk memberikan sebuah indikasi efisiensi, analisis juga sering menyajikan hasil yang selalu memberikan bukti yaitu berapa kali memukul, menendang, serangan sikut

(*Elbow*) dan serangan lutut (*Knee*). Analisis notasi dalam olahraga adalah sarana objektif untuk merekam kinerja, yang berguna untuk memfasilitasi kemampuan dalam menyoroti elemen-elemen kunci dari kinerja itu, dapat dikuantifikasi secara *real* dan konsisten (“Notational Analysis of Sport: Systems for Better Coaching and Performance in Sport,” 2004)

Dari materi di atas maka penulis mengangkat Analisis Frekuensi Serangan Partai Penyisihan Cabang Olahraga Muaythai Kelas 48 Kg Putra pada PON XX Papua Tahun 2021. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui “ Analisis Frekuensi Serangan Partai Penyisihan Cabang Olahraga Muaythai Kelas 48 Kg Putra pada PON XX Papua Tahun 2021. Dari hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan untuk evaluasi bagi pelatih maupun atlet untuk mengetahui dalam setiap ronde harus memukul, menendang, serangan sikut(*Elbow*) dan serangan(*Knee*) berapa banyak yang harus di lontarkan untuk bisa unggul dan memenangkan pertandingan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dimana peneliti hanya menggunakan sampai taraf mengetahui gambaran suatu objek dengan menggunakan pendekatan kuantitatif *non-eksperimen*. Instrument penelitian ini yang di gunakan adalah teknik analisis notasi yang berdasarkan pada pengamatan langsung atau lebih umum, diselesaikan menggunakan analisis video atau penangkapan gerak semi-otomatis. Dalam menganalisis pertandingan ini dilakukan pemutaran video serta memperlambat video guna untuk memudahkan menganalisis dan notasi gerakan serangan.

Penelitian ini menganalisis video Pertandingan Partai Penyisihan Cabang Olahraga Muaythai Kelas 48 Kg Putra pada PON XX Papua Tahun 2021, video tersebut di download dari kanal website Youtube.com dari awal sampai akhir tanpa proses pengeditan.

Teknik analisis data menggunakan statistik kuantitatif dengan distribusi frekuensi serangan, ditentukan untuk semua variable pukulan, tendangan, *Elbow*, dan *Knee*. Data-data untuk jenis pukulan, tendangan, *Elbow*, dan *Knee* dihitung dari hasil analisis video pertandingan partai penyisihan cabang olahraga muay thai kelas 48 kg putra pada PON XX Papua tahun 2021. Secara keseluruhan metode ini menggunakan analisis bantuan dari perhitungan Microsoft Excel dan *software* IBM SPSS Statistics 25.(John & Seta, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan diambil dari 3 pertandingan partai penyisihan kelas 48 kg putra pada PON XX Papua tahun 2021. Pengambilan data ini berupa video pertandingan partai penyisihan kelas 48 kg putra pada PON XX Papua tahun 2021 yang di download dari kanal website youtube.com. Setelah itu video akan dianalisis pemutaran video untuk menganalisis tahapan gerakan subjek atau serangan pada pertandingan tersebut. Adapun data dalam hasil penelitian ini adalah frekuensi serangan yang mengenai, tidak mengenai pada pukulan, tendangan, serangan sikut(*elbow*), dan serangan lutut(*knee*).

Berikut ini adalah hasil penelitian 3 pertandingan partai penyisihan kelas 48 kg putra pada PON XX Papua tahun 2021.

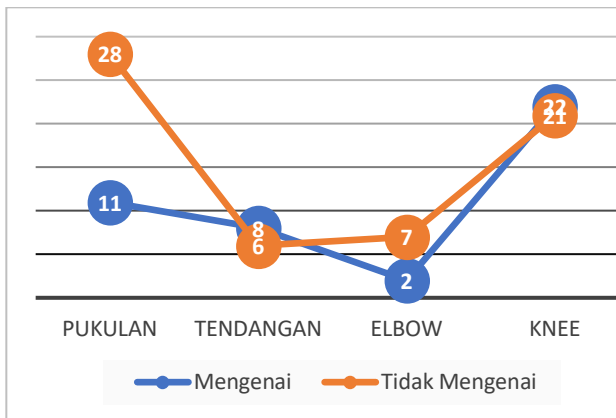
- Ali Rosyidi (Bengkulu) melawan Randy Pradana (Jawa Tengah)
- Sulaiman (Banten) melawan Abdurahman (Papua)
- Andika (Sulawesi Tenggara) melawan Zurian Maulana (Riau)

Grafik 1. Frekuensi Serangan Ali Rosyidi (Bengkulu) melawan Randy Pradana (Jawa Tengah)



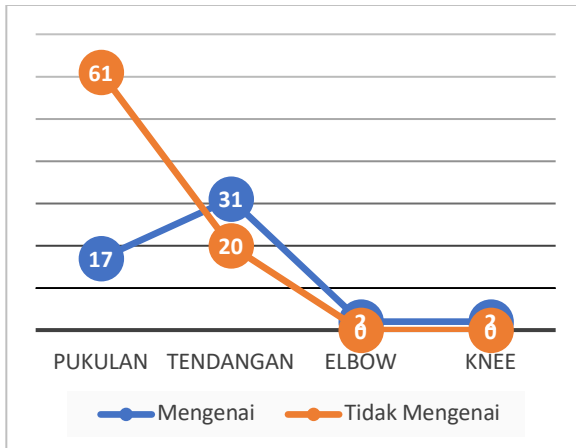
Pukulan yang di gunakan sebanyak 45 kali 11 mengenai dan 34 pukulan tidak mengenai sasaran. Tendangan menghasilkan sebanyak 21 kali 7 tendangan mengenai dan 14 tendangan tidak mengenai sasaran. Serangan sikut (*Elbow*) upaya 14 kali 5 mengenai dan 9 Serangan sikut (*Elbow*) tidak mengenai. Serangan lutut (*Knee*) melakukan serangan sebanyak 39 kali 11 mengenai dan 28 tidak mengenai.

Grafik 2. Frekuensi Serangan Randy Pradana (Jawa Tengah) melawan Ali Rosyidi (Bengkulu)



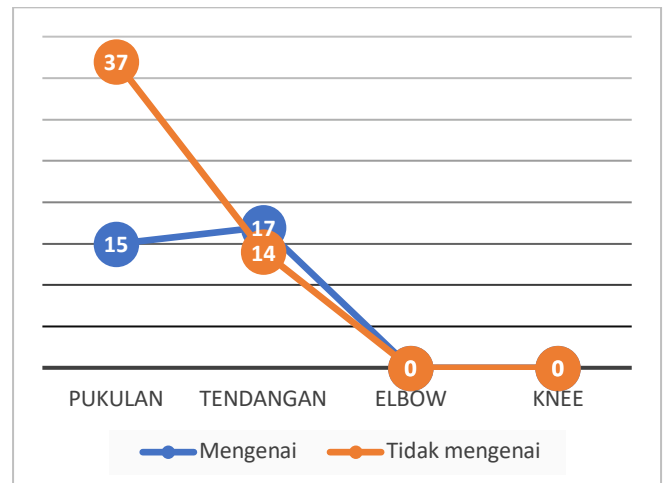
Grafik kedua Menghasilkan pukulan sebanyak 39 kali 11 mengenai serta 28 pukulan tidak mengenai. Tendangan menghasilkan sebanyak 14 kali 8 tendangan mengenai dan 6 tendangan tidak mengenai. Serangan sikut (*Elbow*) upaya 9 kali 2 mengenai dan 7 Serangan sikut (*Elbow*) tidak mengenai. Serangan lutut (*Knee*) melakukan serangan sebanyak 43 kali 22 mengenai dan 21 tidak mengenai.

Grafik 3. Frekuensi Serangan Sulaiman (Banten) melawan Abdurahman (Papua)



Dari pukulan yang di gunakan sebanyak 78 kali 17 mengenai dan 61 pukulan tidak mengenai. Tendangan menghasilkan sebanyak 51 kali 31 tendangan mengenai dan 20 tendangan tidak mengenai. Serangan sikut (*Elbow*) upaya 2 kali 2 mengenai dan 0 Serangan sikut (*Elbow*) tidak mengenai. Serangan lutut (*Knee*) melakukan serangan sebanyak 6 kali 6 mengenai dan 0 tidak mengenai.

Grafik 4. Frekuensi Serangan Abdurahman (Papua) melawan Sulaiman (Banten)



Pukulan yang di gunakan sebanyak 52 kali 15 mengenai sasaran dan 37 pukulan tidak mengenai. Tendangan menghasilkan sebanyak 31 kali 17 tendangan mengenai dan 17 tendangan tidak mengenai. Serangan sikut (*Elbow*) upaya 0 kali 0 mengenai dan 0 Serangan sikut (*Elbow*) tidak mengenai. Serangan lutut (*Knee*) melakukan serangan sebanyak 0 kali 0 mengenai dan 0 tidak mengenai.

Grafik 5. Frekuensi Serangan Andika (Sulawesi Tenggara) melawan Zurian Maulana (Riau)



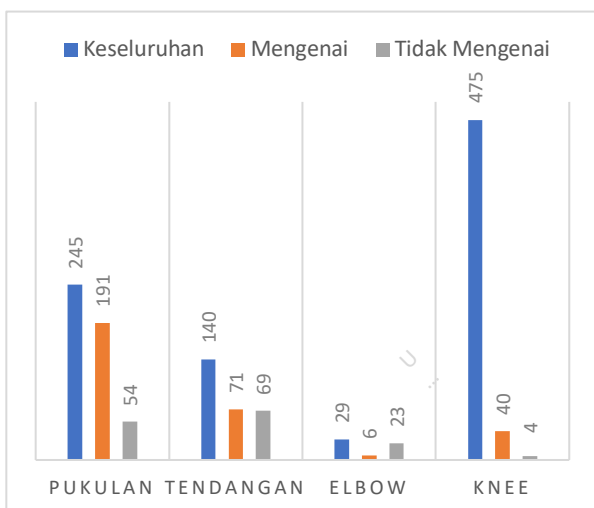
Dari pukulan yang di gunakan sebanyak 24 kali 1 mengenai dan 23 pukulan tidak mengenai. Tendangan menghasilkan sebanyak 13 kali 4 tendangan mengenai dan 9 tendangan tidak mengenai. Serangan sikut (*Elbow*) upaya 0 kali 0 mengenai dan 0 Serangan sikut (*Elbow*) tidak mengenai. Serangan lutut (*Knee*) melakukan serangan sebanyak 0 kali 0 mengenai dan 0 tidak mengenai. Partai ini hanya berlangsung pada round pertama karena wasit menghentikan pertandingan dengan kemenangan T.K.O untuk kemenangan Zurian Maulana (Riau).

Grafik 6. Frekuensi Serangan Zurian Maulana (Riau) melawan Andika (Sulawesi Tenggara)



Dari pukulan yang di gunakan sebanyak total 7 kali 1 mengenai sasaran serta 8 pukulan tiddak mengenai. Tendangan menghasilkan total sebanyak 10 kali 4 tendangan mengenai dan 6 tendangan tidak mengenai sasaran. Serangan sikut(*Elbow*) upaya sebanyak 4 kali 2 mengenai sasaran dan 2 Serangan sikut (*Elbow*) tidak mengenai. Serangan lutut (*Knee*) melakukan serangan sebanyak 3 kali 1 mengenai dan 2 tidak mengenai. Partai ini hanya berlangsung pada round pertama karena wasit berhentikan pertandingan dengan kemenangan T.K.O untuk kemenangan Zurian Maulana (Riua).

Grafik 8. Total Serangan Keseluruhan



Dari keseluruhan serangan partai penyisihan cabang olahraga muay thai kelas 48 kg putra pada PON XX Papua tahun 2021 serangan pukulan, tendangan, serangan sikut (*Elbow*), dan serangan lutut (*Knee*). Serangan yang paling banyak adalah menggunakan serangan lutut (*Knee*) dengan jumlah keseluruhan 475,

serangan kedua yang sering di gunakan yaitu pukulan dengan jumlah 245, ketiga terdapat serangan menggunakan tendangan sebanyak 140, dan yang terakhir serangan dengan menggunakan elbow sebanyak 29 kali.

Pembahasan

Rekapitulasi serangan

Pukulan

Pukulan merupakan yang kedua yang sering di gunakan oleh semua atlet dalam tiga pertandingan partai penyisihan. Secara spesifik dengan 7 ronde (3 pertandingan) pukulan yang mengenai lebih banyak dengan jumlah 191 kali dan pukulan tidak mengenai sasaran sebanyak 54 pukulan. Pukulan bisa dianggap sebagai opsi yang cukup bagus untuk memulai menyerang dibandingkan dengan serangan lain.

Tendangan

Dari tendangan ini meskipun tidak menunjukan angka yang banyak tetapi tendangan ini memiliki pencapaian mengenai paling banyak kedua dengan jumlah 71 kali, dengan mencoba tendangan keseluruhan sebanyak 140 kali dan tidak mengenai sasaran sebanyak 69 tendangan.

Elbow

Elbow menempati peringkat ke 4 bisa di bilang serangan yang jarang digunakan baik kanan maupun kiri, serangan *Elbow* mencatat total sebanyak 29 kali, dengan upaya total 6 serangan mengenai dan 23 serangan *Elbow* tidak mengenai menjadikan serangan ini jarang di lakukan dalam tiga pertandingan.

Knee

Serangan ini baik kiri maupun kanan menjadi serangan yang paling banyak dalam menyerang lawannya. *knee* dilancarkan sebanyak 475 kali dengan 40 serangan mengenai dan 435 serangan tidak mengenai sasaran. Serangan *Knee* menjadikan serangan dengan persentase terendah ke tiga tapi paling banyak di gunakan. Ini menunjukkan bahwa atlet cenderung menggunakan serangan *Knee*, baik serangan kombinasi maupun tunggal.

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk memenangkan pertandingan harus menyerang dengan pukulan, tendangan, Elbow, Knee sebanyak 56 mengenai dengan berbagai seranga kombinasi. serangan ini di ambil dari hasil pertandingan yang paling banyak mengenai yaitu Sulaiman (Banten)

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penelitian ini, di peroleh hasil frekuensi serangan pukulan,tendangan,*Elbow*, dan *Knee* yang di gunakan atlet pada tiga pertandingan penyisihan kelas 48 kg putra pada PON XX Papua tahun 2021 yang masing-masing di menangkan dalam 7 19

ronde. Dapat di ketahui bahwa berapa banyak pukulan yang mengenai sasaran dan pukulan yang tidak mengenai sasaran.

Terungkap bahwa serangan yang paling sering di lancarkan oleh atlet dalam tiga pertandingan penyisihan adalah *Knee* dengan total 475 kali dalam 7 ronde, serangan *Knee* yang mengenai 40 kali dan 435 tidak mengenai. Namun serangan *Knee* nomer ketiga dalam serangan yang mengenai sasaran.

Penelitian ini ditemukan bahwa serangan *Knee* adalah serangan pukulan dan tendangan favorit kedua untuk di gunakan dalam menyerang dan banyak mengenai sasaran. Secara keseluruhan penelitian kami ini terbatas pada analisis performa yang berfokus pada frekuensi serangan yang di lakukan atlet dalam pertandingan partai penyisihan cabang olahraga muay thai kelas 48 kg putra pada PON XX Papua tahun 2021.

Saran

Berdasarkan penelitian ini yang sudah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Lebih baik menggunakan serangan pukulan pada saat pertandingan berdasarkan penelitian di atas dalam 3 pertandingan partai penyisihan cabang olahraga muaythai kelas 48 kg putra pada PON XX Papua tahun 2021 mengenai paling banyak 191 kali dalam 7 ronde
2. Menggunakan serangan tendangan sebagai serangan kedua yang sering mengenai sasaran setelah pukulan Berdasarkan mengenai nomer dua lebih banyak pada penelitian tersebut.
3. Saran untuk atlet dan pelatih supaya mempelajari pukulan dengan sangat baik, karena pukulan lebih efektif dan efisien dalam pukulan pembuka dalam menyerang dan mendapatkan poin.

DAFTAR PUSTAKA

PBMI. 2020. *Surat Keputusan Penetapan Nama dan Nomor Event serta Provinsi Lolos PON XX 2021 Papua*. Jakarta : PBMI

PP PON 2021. PBMI. 2021. *Buku Panduan Teknik (THB) Pekan Olahraga Nasional*. Jakarta

Abdi. (2019). Muay Thai: Pengertian, Sejarah, Teknik, Peraturan, Peralatan. In *Materiolahraga*. <https://www.materiolahraga.com/2018/05/muay-thai-lengkap.html>

Armin, A. P., Pembimbing, D., Magister, P., Keahlian, B., Cerdas, J., Elektro, J. T., & Industri, F. T. (2015). *ANIMASI GERAKAN EXAGGERATION PUKULAN TINJU ANIMATION EXAGGERATION MOVEMENT PUNCH*.

Fallis, A. . (2013). Pengertian Olahraga. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. http://kemenpora.go.id/img_upload/files/Permenpora Nomor 9 Tahun 2015 tentang Kedudukan%2C Fungsi%2C Tugas%2C dan Susunan Organisasi Badan Olahraga Profesional Indonesia %28bn315-2015%29.pdf

John, C., & Seta, S. B. (2021). ANALISIS FREKUENSI PUKULAN DALAM PERTANDINGAN TINJU PROFESIONAL (Studi pada Pertandingan Tinju Chris John) Satrio Bayu Seta*, Wijono. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 144–150.

Khakiki, M. A., Keolahragaan, S. I., Olahraga, F. I., & Surabaya, U. N. (n.d.). *ANALISIS KONDISI FISIK ATLET PUTRA MUAY THAI TUBAN DI ERA PANDEMI COVID-19* Heri Wahyudi. 217–224.

Laird, P., & Waters, L. (2008). Eyewitness Recollection of Sport Coaches. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 8(1), 76–84. <https://doi.org/10.1080/24748668.2008.11868424>

Notational Analysis of Sport: Systems for Better Coaching and Performance in Sport. (2004). In *Journal of sports science & medicine* (Vol. 3, Issue 2, pp. 104–104).

The Essentials of Performance Analysis. (2007). In *The Essentials of Performance Analysis*. <https://doi.org/10.4324/9780203938065>